

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6. 1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa ekstrak dan fraksi jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) memiliki aktivitas antijamur terhadap *Candida albicans* dan *Microsporum gyseum* namun tidak memiliki aktivitas terhadap *Aspergillus flavus*.
2. Hasil penelitian menunjukan bahwa ekstrak dan fraksi jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) memiliki aktivitas antijamur terhadap *Candida albicans* dengan nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Fungisidal Minimum (KFM) pada ekstrak KHM 12.500 µg/mL, fraksi n-heksan KHM 6.250 µg/mL, fraksi etil asetat 3.125 µg/mL, fraksi methanol : air 25.000 µg/mL dengan KFM masing-masing >50.000 µg/mL dan terhadap *Microsporum gyseum* pada ekstrak, fraksi n-heksan KHM 6.250 µg/mL, methanol:air KHM 12.500 µg/mL dengan KFM masing-masing >50.000 µg/mL, etil asetat KHM 3.125 µg/mL dengan KFM 50.000 µg/mL.
3. Hasil uji bioautografi menunjukkan senyawa yang diduga mempunyai aktivitas menghambat pertumbuhan terhadap jamur uji *Microsporum gyseum* adalah steroid.

6. 2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah penelitian lanjutan dari isolat jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) sebagai antijamur, pengujian *Scanning Electron Microscope* (SEM) agar diketahui perubahan morfologi sel jamur yang terpapar oleh ekstrak atau fraksi jamur kuping hitam sebagai antijamur.